

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Metode penelitian ini adalah sebuah cara ilmiah dengan memperhatikan ciri-ciri keilmuan (rasional, sistematis, dan empiris) untuk mendapatkan sebuah data yang valid dengan memperhatikan realibel dan objektivitas yang diteliti baik perilaku, ucapan atau tindakan dari *New Sosial Movement*, dengan tujuan dan kegunaan untuk memahami, memecahkan, dan juga mengantisipasi sebuah masalah. Dalam metode penelitian, terdapat dalam suatu Metode Penelitian Kualitatif, sebuah metode dalam ranah keilmuan dan juga penelitiannya berlandaskan filsafat post positivisme. Metode Penelitian Kualitatif, yang dalam penelitiannya digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil akhir dari peneliti ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi terhadap kesimpulan data¹.

Berdasarkan filsafat post positivisme, berpandangan suatu realitas atau objek penelitian adalah sebagai suatu dinamis, sebuah hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh sebagai suatu kesatuan tidak dapat dipisahkan. Realitas yang diteliti dalam penelitian kualitatif tidak hanya apa yang dilihat saja, namun juga di cermati hingga dibalik dari apa yang terlihat oleh peneliti. Salah satu ciri dari peneliti kualitatif adalah bagaimana hubungan peneliti

¹ Sugiono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, hlm 16

dan yang diteliti begitu dekat kaitannya, karena dalam penelitian ini peneliti haruslah berinteraksi secara langsung dengan sumber data, dan juga penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap proses, yang mana penelitiannya akan melihat variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat terhadap terhadap interaksi yang saling mempengaruhi.

Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi seperti yang dilakukan pada Metode Penelitian Kualitatif. Akan tetapi lebih menekankan terhadap kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat pengambilan kesimpulan terhadap data berdasarkan makna yang terkandung. Generalisasi dalam penelitian kualitatif diterapkan dengan *transferability* atau dengan keteralihan. Menurut Sugiyono (2016:13). Hasil penelitian kualitatif dapat di transferkan atau diterapkan di tempat lain, manakalah kondisi tempat tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian sebelumnya².

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di alamat Parunglesang RT 03 RW 08 No.299 Kota Banjar Jawa Barat 46311.

Sasaran penelitian ini adalah pihak yang secara langsung terlibat dalam perkembangan *New Social Movement* dalam gerakan literasi sebagai kesadaran politik kaum milenial di Kota Banjar. Khususnya pengurus YRBK yang mengetahui perjalanan dan perkembangan gerakan sosial baru itu sendiri. Adapun pihak yang mengetahui narasumber dalam penelitian ini antaralain :

² Sugiono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, hlm 31

Tabel 3. 1 Sasaran Penelitian

No	Nama	Profesi
1.	Sofian Munawar	Pendiri YRBK
2.	Siti Maroah	Ketua YRBK
3.	Salsa	Ketua Osis SMA 1 Banjar (Kaum Milenial)
4.	Budi	HMI Kota Banjar
5.	Firosul	GMNI Kota Banjar
6.	Enda	Kasubag KPU Kota Banjar

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan menggambarkan dan akan mengidentifikasi tentang bagaimana Gerakan sosial baru Yayasan Ruang Baca Komunitas (YRBK) dalam gerakan literasi upaya sebagai mewujudkan kesadaran politik kaum milenial Di Kota Banjar.

D. Pendekatan Penelitian

Dalam proposal penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam buku metode riset komunikasi, studi kasus terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap entitas atau fenomena tunggal (*the case*) yang di batasi oleh waktu, aktivitas,

dan pengumpulan detail informan dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama waktu tersebut (Cressel,1994:11). Kasus adalah suatu hal yang spesifik. Oleh karena itu, studi kasus memiliki keunggulan kedalaman analisis, karena sifatnya yang spesifik. Tujuan studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter yang khas dari kasus yang diteliti. Jadi jenis studi kasus ini sangat tepat digunakan dalam meneliti YRBK, dengan maksud karena penelitian ini dilakukan dengan rinci salah satu aktivitas Gerakan Sosial Baru

Sedangkan pendekatan politik yang digunakan adalah pendekatan institusionalisme. Institusionalisme baru melihat institusi negara sebagai hal yang dapat diperbaiki ke arah suatu tujuan tertentu, seperti misalnya membangun masyarakat yang lebih makmur. Usaha itu perlu ada semacam rencana atau *design* yang secara praktis menentukan langkah-langkah untuk tercapai tujuan itu. Karena dalam penelitian ini terfokus terhadap gerakan sosial baru untuk melakukan kesadaran politik melalui gerakan literasi, yang mana guna sebagai keritik atau kemajuan politik di Kota Banjar terhadap parlemen³

E. Teknik Pengambilan Informan

Teknik dalam pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan Teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel adalah sebuah cara menentukan sampel atau informan yang akan digunakan untuk pemenuhan data dalam penelitian.

³ Meriam Budiarto dasar-dasar politik. hlm 96.

Snowbal sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi banyak hal ini dikarenakan dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka di perlukan orang lain lagi sebagai sumber data⁴.

F. Teknik Pengambilan Data

Dalam proses analisis data interaktif kegiatan pertama dilakukan adalah pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku sehari-hari yang di peroleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, video⁵.

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Esterburg, menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemilik YRBK sebagai narasumber.

⁴ Sugiono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, hlm 219

⁵ Muhammad, Idrus (2009) *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta Erlangga. hlm 148.

b. Observasi Lapangan

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan observasi Partisipasi, dalam observasi ini peneliti terlibat orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamat, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap. Tajam dan samapi mengetahui pada tigtak mana dari setiap perilaku yang tampak.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tunjukan kepada subjek peneliti. Dimaksud untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan melalui arsip, foto dokumen yang kaitannya merupakan data objek peneliti yang sedang diteliti⁶.

G. Sumber Data dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari melalui interaksi langsung terhadap permasalahan yang akan di teliti, baik dengan cara wawancara atau tanya jawab

⁶ Irawan, suhartono (2008) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 70

maupun dengan cara observasi. Data primer ini dapat berasal dari sumber data terutama informan. Data primer penelitian ini data hasil wawancara dengan Yayasan Ruang Baca Komunitas (YRBK).

b. Data Sekunder

Data ini berupa hasil tulisan atau dokumen, profil, foto, dokumen mengenai gerakan yang dilakukan oleh YRBK dalam konteks Gerakan Sosial Baru Mengenai gerakan literasi.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah proses menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data sehingga mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dipalapangan. Analisis data dalam lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Ada beberapa komponen-komponen dalam melakukan analisis data terdiri dari: pengumpulan, penyajian, reduksi, dan simpulan⁷.

a. Pengumpulan Data

Merupakan proses mencari kemudian mengumpulkan data dan informasi dari sumber yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendukung kebutuhan data peneliti.

b. Reduksi Data

⁷ Burhan Bunging, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Depok: PT.Rajagrafindo persada: 2007).

Merupakan proses seleksi pemfokusan, penyederhanaan, data anstraksi data yang ada dalam *fieldnote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai di tulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

c. Sajian Data

Merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matrik gambar dan tabel data kullitatif dalam bentuk khususnya. Dengan mengkaji data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil peneliti yang telah ada dengan memperlihatkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut dideduksi dan disajikan.

I. Validasi data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam

penelitian validitas penelitian yaitu, validitas internal, dan validitas eksternal. Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid, reliable, dan objektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti⁸. Penelitian ini menggunakan Teknik Trigulasi Sumber, untuk menguji validitas data, dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikaitkan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikaitkan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikaitkan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikaitkan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

⁸ Sugiono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, hlm 268